

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara untuk menciptakan generasi manusia yang beriman dan bertaqwa adalah dengan memperkenalkan Al-Qur'an pada anak-anak sejak usia dini. Dalam Al-Qur'an terdapat satu juz yang berisikan surah-surah pendek sehingga surah-surah tersebut bisa dihafalkan oleh anak-anak usia dini. Satu juz tersebut adalah juz terakhir dalam Al-Qur'an atau sering disebut dengan juz 'amma.

Al-Qur'an sebagai salah satu pedoman yang mewartakan prinsip dan ajaran islam mempunyai apa yang disebut dengan kepastian teks (qath'il al wurud). Dalam proses menjaga kepastian teks tersebut, terdapat peran manusia yang salah satunya yaitu dengan cara menghafalkan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an tidak semudah menghafal teks lainnya.

Masalah yang dihadapi oleh anak penghafal Al-Qur'an memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari faktor minat, bakat, lingkungan, waktu sampai pada metode yang digunakan pada saat menghafal. Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang berkaitan erat dengan kerja memori dalam otak. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an haruslah menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan anak.

Metode menghafal merupakan cara seseorang dalam menghafal melalui indra yang dimilikinya (Faridatul, 2018). Metode menghafal digunakan untuk memanfaatkan gaya menghafal anak. Pada umumnya setiap manusia memiliki akses ketiga metode (visual-audiotorial-kinestik) tetapi hampir semua manusia hanya menggunakan satu metode yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi. Penggunaan metode yang semakin banyak maka semakin banyak indera yang akan dirangsang oleh otak sehingga ini akan berpengaruh terhadap ingatan.

Di rumah tahfidz Al-Madany anak penghafal surah-surah yang terdapat dalam juz 'amma cenderung pasif dan cepat merasa bosan. Hal ini bisa terjadi kemungkinan dikarenakan metode yang digunakan hanya itu saja. Anak lebih sering tidak memperhatikan hafalan apa yang ditambah oleh ustadzah di hari tersebut. Terkadang anak membawa mainan sendiri dari rumah untuk mengatasi rasa bosan mereka.

Penambahan hafalan dengan cara menambah satu ayat per hari yang dituntun langsung oleh ustadz/ustadzah masih menggunakan metode talqin saja. Kemudian setelah diulang

beberapa kali akan dilakukan setoran oleh anak kepada ustadzah satu per satu. Pada saat setoran ustadzah akan memeriksa kembali hafalan sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan tambahan hafalan yang *ditalqin* (dituntun) hari ini.

Penulis ingin mempelajari apakah penggunaan metode baru akan mempengaruhi efektivitas anak usia dini dalam menghafal Al-Qur'an. Metode baru yang akan digunakan sudah dirancang dengan pendekatan *brainstorming* yang dilakukan oleh para pengajar.

Pemilihan metode tambahan visual berbasis tadabbur ayat ini merupakan metode yang dipilih dan disetujui oleh beberapa tim pengajar rumah Tahfidz Al-Madany serta juga disetujui oleh pihak yayasan mengingat metode ini sudah digunakan di beberapa rumah Tahfidz seperti Yaa Bunayya dan Darussalam Yogyakarta. Metode visual berbasis tadabbur ayat juga merupakan metode yang menggunakan properti yang masih lebih mudah dijangkau oleh pihak yayasan maupun pihak tim pengajar yaitu dengan mentadabburi ayat dari surah yang akan dihafalkan kemudian divisualisasikan kedalam bentuk gambar dimana gambar tersebut dapat mengingatkan anak pada ayat tersebut. Dibandingkan dengan metode lain seperti metode tabarak dimana metode ini memerlukan buku serta pelatihan khusus untuk tim pengajar. Dan juga apabila dibandingkan dengan metode tami otaka yang hanya menggunakan gerakan tangan.

Penelitian ini menggunakan analisis Anava satu jalur (*One Way Anova*) untuk mengetahui pengaruh atau efektifitas kombinasi metode talqin dan alat bantu visual berbasis tadabbur ayat terhadap variabel dependen yaitu kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an surah At-Thariq.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil hafalan anak ketika tidak menggunakan kombinasi metode talqin dan alat bantu metode tadabbur ?
2. Bagaimana hasil hafalan anak ketika menggunakan kombinasi metode talqin dan alat bantu metode tadabbur ?
3. Bagaimana perbandingan hasil hafalan anak sebelum dan sesudah menggunakan kombinasi metode talqin dan alat bantu metode tadabbur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui apakah penambahan metode yang digunakan pada saat menghafal lebih efektif dibandingkan hanya menggunakan satu

metode. Adapun tujuan secara khusus dilakukannya penelitian efektivitas metode adalah sebagai berikut:

1. Mengukur hasil hafalan anak sebelum menggunakan kombinasi metode talqin dan alat bantu metode tadabbur .
2. Mengukur hasil hafalan anak sesudah menggunakan kombinasi metode talqin dan alat bantu metode tadabbur .
3. Mengukur efektivitas kombinasi metode talqin dan alat bantu berbasis tadabbur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan bahan perbandingan secara praktik mengenai efektivitas kombinasi metode talqin dan alat bantu berbasis tadabbur.
2. Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi rumah tahfidz lainnya mengenai metode kombinasi yang akan diimplementasikan pada anak didik.
3. Diharapkan sebagai media informasi untuk penelitian lainnya sehingga dapat dijadikan data pendukung bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan dengan tujuan agar penelitian lebih fokus dan terarah terhadap perumusan masalah yang akan diselesaikan. Berikut batasan masalah yang dibuat.

1. Objek utama yaitu anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an berjumlah 41 di rumah tahfidz Al-Madany Arosbaya.
2. Metode kombinasi yang digunakan ialah talqin dan alat bantu berbasis tadabbur.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Faktor yang mempengaruhi daya ingat anak sama. Seperti IQ, lingkungan diluar rumah tahfidz dsb.

1.7 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan masing-masing diuraikan garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi secara gambaran umum dari masalah penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas teori-teori yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam pemecahan masalah

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi pengolahan data dari data yang sudah dikumpulkan dan memberikan pemecahan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan dan memberikan jawaban pada tujuan penelitian serta memberikan saran.

DAFTAR PUSTAKA